

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Media sosial umumnya digunakan sebagai istilah umum yang menggambarkan berbagai platform *online*, termasuk *blog*, forum, dan dunia maya.<sup>1</sup> Media sosial yang paling populer saat ini adalah *Facebook*, *Twitter*, *Instagram*, *TikTok*, *You Tube*, *Snapchat*, dan *Reddit*.<sup>2</sup> Individu mengunjungi situs media sosial untuk berbagai jenis hiburan dan aktivitas sosial termasuk bermain *game*, bersosialisasi, meluangkan waktu senggang, berkomunikasi, dan berbagi foto maupun video.<sup>3</sup>

Situs Statistik Pengguna Internet dan *Mobile* Indonesia menyebutkan bahwa pada tahun 2014 pengguna internet di Indonesia mencapai 15% atau sekitar 38,2 juta dari total jumlah penduduk sekitar 251,2 juta. Sejalan dengan itu, pengguna media sosial di Indonesia juga sekitar 15% dari total jumlah penduduk. Hal ini menunjukkan bahwa hampir semua pengguna internet memiliki akun media sosial.<sup>4</sup> Hasil survei yang dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia menyebutkan bahwa pertumbuhan pengguna internet di Indonesia dari tahun ke tahun semakin meningkat. Tahun 2017 merupakan tahun dengan jumlah pengguna internet tertinggi, yaitu sebanyak 143,26 juta orang dari total penduduk Indonesia yang sekitar 262 juta orang.<sup>5</sup> Laporan terbaru menurut survei *Tetra Pax Index* 2017 menyebutkan bahwa pengguna media sosial di Indonesia kini mencapai 40% atau sekitar 106 juta dari total jumlah penduduk. Melihat pesatnya perkembangan media sosial saat ini, dapat dipastikan pengguna media sosial akan terus bertambah setiap tahunnya. Jumlah pelaku media sosial terus menerus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Semakin maraknya penggunaan media sosial, sehingga banyak peneliti yang mengungkapkan adanya kecanduan dalam penggunaan media sosial.<sup>4</sup>

Durasi penggunaan media sosial per hari yaitu 1-3 jam (43,89%), 4-7 jam (29,63%) dan lebih dari 7 jam (26,48%).<sup>5</sup> Media sosial seperti *Facebook* dan *Instagram* telah tumbuh dalam popularitas secara eksponensial dalam beberapa tahun terakhir, khususnya di kalangan dewasa muda.<sup>6</sup> Konten media sosial yang sering dikunjungi

menurut survei Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (2016) yaitu *Facebook* (54%), *Instagram* (15%), *Youtube* (11%), *Google* (6%), *Twitter* (5,5%) dan *Linked In* (0,6%).<sup>5</sup> Data menunjukkan, waktu yang dihabiskan untuk media sosial dilaporkan telah meningkat sebesar 44% di seluruh dunia sejak awal pandemi COVID – 19.<sup>6</sup>

Media sosial memiliki dampak positif dan negatif. Masalah utama adalah dampak negatifnya pada individu terutama kecanduan. Kecanduan media sosial didefinisikan sebagai selalu memikirkan tentang media sosial, didorong oleh motivasi yang kuat untuk selalu terhubung dengan media sosial, dan mencurahkan begitu banyak waktu dan upaya untuk media sosial sehingga mengganggu aspek kehidupan lainnya seperti studi/pekerjaan, hubungan *interpersonal*, kesehatan, dan kesejahteraan psikologis.<sup>7</sup> Kecanduan media sosial dihubungkan dengan usia muda, perempuan, tidak sedang menjalin hubungan, mahasiswa, pendapatan rendah, dan *self esteem* yang rendah.<sup>8</sup>

Dampak yang terjadi dapat menyebabkan mahasiswa mengalami berbagai permasalahan akibat penggunaan media sosial secara berlebihan diantaranya tidak mengerjakan tugas kuliah, penurunan nilai, tidur saat jam kuliah, serta tidak mengerti materi perkuliahan. Mahasiswa yang mengalami gejala kecanduan media sosial tingkat tinggi seringkali mengalami penurunan prestasi akademik dibandingkan mahasiswa yang tidak mengalami gejala kecanduan media sosial.<sup>4</sup>

*Self esteem* adalah evaluasi diri positif dan negatif seseorang atau sejauh mana dia percaya bahwa dirinya berharga.<sup>9,10</sup> *Self esteem* berfungsi untuk membantu memotivasi orang mencapai tujuan hidup, *self esteem* yang tinggi meningkatkan kemampuan individu dalam mengelola stres dan *self esteem* yang rendah menyebabkan penghindaran masalah.<sup>11</sup> Individu menggunakan media sosial untuk berbagi foto, video, aktivitas *offline*, dan gaya hidup. Individu dengan *self esteem* rendah, kepuasan hidup rendah, dan yang memiliki sedikit kontak *offline* mengimbanginya dengan menggunakan *Facebook* untuk mendapatkan lebih banyak teman dan lebih banyak popularitas.<sup>12</sup>

Studi menemukan bahwa orang-orang yang telah menggunakan *Facebook* untuk waktu yang lama dan orang-orang yang lebih sering memeriksa *Facebook* percaya bahwa orang lain lebih bahagia daripada mereka, bahwa orang lain memiliki kehidupan yang lebih baik, dan bahwa hidup itu tidak adil.<sup>13</sup> Pengguna media sosial sering dihadapkan pada presentasi diri *online* orang lain yang lebih sukses dan bahagia terutama jika mereka tidak mengenal orang tersebut secara *offline*, yang pada akhirnya dapat mengurangi *self esteem* pengguna media sosial.<sup>14</sup> Sebuah studi skala besar terhadap 23.592 pengguna media sosial (*Facebook*, *Instagram*, dan *Twitter*) menunjukkan bahwa kecanduan penggunaan media sosial terkait dengan perempuan dan memiliki *self esteem* rendah.<sup>8</sup>

*Self esteem* yang rendah pada masa remaja dikaitkan dengan risiko masalah kesehatan mental yang lebih besar, ketergantungan zat, dan tingkat kepuasan hidup yang lebih rendah di masa dewasa.<sup>15</sup> *Self esteem* yang rendah telah disarankan untuk menjadi faktor penting yang meningkatkan kerentanan terhadap depresi.<sup>16</sup> Sebuah studi mengungkapkan bahwa penggunaan media sosial dapat berdampak pada emosi negatif seperti iri hingga depresi.<sup>17</sup> Studi lain mengungkapkan bahwa mahasiswa adalah pengguna media sosial yang lebih rentan terhadap kecanduan dibandingkan kelompok komunitas lainnya. Mahasiswa berada pada fase *emerging adult*, yaitu masa transisi dari masa remaja akhir ke masa dewasa awal dan sedang mengalami dinamika psikologis.<sup>4</sup>

Bahwa hasil studi pendahuluan yang dilakukan terhadap 20 mahasiswa Program Studi Kedokteran Universitas Andalas angkatan 2019 – 2021 didapatkan bahwa sebanyak 6 orang kecanduan media sosial, 14 orang tidak kecanduan media sosial, 8 orang *self esteem* rendah, dan 12 orang *self esteem* tinggi. Berdasarkan gambaran di atas, bagaimana hubungan kecanduan media sosial dengan *self esteem* pada mahasiswa Program Studi Kedokteran Universitas Andalas angkatan 2019–2021 secara keseluruhan perlu diteliti.

## 1.2 Rumusan Penelitian

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana hubungan kecanduan media sosial dengan *self esteem* pada mahasiswa Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Andalas angkatan 2019–2021?
2. Bagaimana pola hubungan kecanduan media sosial dengan *self esteem* pada mahasiswa Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Andalas angkatan 2019–2021?
3. Bagaimana tingkat kerapatan hubungan kecanduan media sosial dengan *self esteem* pada mahasiswa Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Andalas angkatan 2019–2021?

## 1.3 Tujuan Penelitian

### 1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gangguan perilaku dalam penggunaan media sosial dan kondisi *self esteem* pada mahasiswa Program Studi Kedokteran Universitas Andalas angkatan 2019 – 2021.

### 1.3.2 Tujuan Khusus

1. Menganalisis hubungan kecanduan media sosial dengan *self esteem* pada mahasiswa Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Andalas angkatan 2019-2021.
2. Menganalisis pola hubungan kecanduan media sosial dengan *self esteem* pada mahasiswa Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Andalas angkatan 2019–2021.
3. Menganalisis tingkat kerapatan hubungan kecanduan media sosial dengan *self esteem* pada mahasiswa Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Andalas angkatan 2019–2021.

## 1.4 Manfaat Penelitian

### 1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti

1. Untuk meningkatkan pemahaman penulis mengenai kecanduan media sosial dan *self esteem*.
2. Untuk meningkatkan kemampuan penulis dalam membuat penelitian dengan mengaplikasikan ilmu yang sudah didapatkan di bangku perkuliahan.

### 1.4.2 Manfaat Bagi Ilmu Pengetahuan

1. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai penambah wawasan bagi pihak instansi pendidikan (kampus atau universitas) mengenai gambaran kecanduan media sosial dan *self esteem* pada mahasiswa kedokteran.
2. Hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran pada mahasiswa terkait yang mengalami kecanduan media sosial dan *self esteem* rendah sehingga mahasiswa dapat lebih memahami permasalahan yang sedang di alami.

